

## **Analisis Mitigasi Dengan Metode *House of Risk* Pada Terminal Petikemas PT. Pelindo Multi Terminal *Branch* Lhokseumawe**

### **ABSTRAK**

PT. Pelindo Multi Terminal *Branch* Lhokseumawe merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan kapal dan pelabuhan bongkar muat petikemas general kargo dan curah kering dengan komoditas semen curah. Dimana pada kegiatan operasional bongkar muat petikemas ini terdapat berbagai risiko yang pernah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab kejadian risiko (*risk agent*) dan mengetahui penyebab risiko yang harus diprioritaskan untuk ditangani serta mengetahui upaya mengendalikan risiko yang terdapat pada terminal petikemas PT. Pelindo Multi Terminal *Branch* Lhokseumawe. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *House of Risk* Fase 1 dan *House of Risk* Fase 2. Dimana pada HOR Fase 1 digunakan untuk mengidentifikasi kejadian risiko, agen risiko dan penentuan *Aggregate Risk Potential* (ARP) dan HOR Fase 2 digunakan untuk menentukan prioritas aksi mitigasi risiko yang paling efektif dengan mempertimbangkan derajat kesulitannya. Hasil penelitian menunjukkan pada terminal petikemas terdapat 7 kejadian risiko (*risk event*) kapal kandas, gangguan teknologi informasi, alat bongkar muat mengalami kerusakan, kecelakaan tenaga kerja seperti operator yang jatuh dari alat bongkar muat, robek dan jatuhnya petikemas saat proses bongkar muat, tergulingnya petikemas di lapangan penumpukan petikemas, terjatuhnya petikemas dan menimpa tenaga kerja pada saat *truckling*. Dan 13 agen risiko (*risk agent*), serta 14 usulan aksi mitigasi untuk pengendalian risiko yang ada pada terminal petikemas PT. Pelindo Multi Terminal *Branch* Lhokseumawe. Perusahaan sebaiknya segera menerapkan dan mengevaluasi aksi mitigasi secara menyeluruh agar risiko kerja dapat diminimalisir.

**Kata Kunci:** *House of Risk*, Mitigasi Risiko, *Risk Event*, *Risk Agent*